

DAFTAR PUSTAKA

1. Riskesdas. Penyajian Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013;(Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI). www.litbang.depkes.go.id.
2. Kemenkes R. *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
3. WHO. Global Hunger Continues to Rise, New UN Report Says. 2018. <http://www.who.int/news-room/detail/11-09-2018-global-hunger-continues-to-rise---new-un-report-says>.
4. Kemenkes RI. Ini Penyebab Stunting pada Anak. 2018. <http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>.
5. Dinkes DIY. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017. 2017.
6. Dinkes Kab. Kulon Progo. Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017. 2017.
7. Kominfo Kulon Progo. Stunting, Prioritas Utama Masalah Gizi Anak. 2017. http://kominfo.kulonprogokab.go.id/web/view_berita/421/STUNTING-PRIORITAS-UTAMA-MASALAH-GIZI-ANAK.
8. Nations U, Unicef F. *IMPROVING CHILD NUTRITION The Achievable Imperative for Global Progress.*; 2013.
9. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehat.* 2015;3(1):163-170. doi:10.1007/s11746-013-2339-4
10. Danaei G, Andrews KG, Sudfeld CR, et al. Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLOS Med.* 2016;DOI:10(1371):1002164.
11. Bwalya BB, Lemba M, Mapoma CC, Mutombo N. Factors Associated with Stunting among Children Aged 6-23 Months in Zambia: Evidence from the 2007 Zambia Demographic and Health Survey. *Int J Adv Nutr Heal Sci.* 2015;3(1):116-131. doi:10.23953/cloud.ijanhs.146

12. WHO. WHO / UNICEF joint monitoring programme (JMP) for water supply and sanitation. 2010. <http://www.wssinfo.org/>.
13. Khasanah DP, Hadi H, Paramashanti BA. Waktu pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2016;4(2):105. doi:10.21927/ijnd.2016.4(2).105-111
14. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indones*. 2015;Vol. 10(No. 1):hlm. 13–19.
15. Sujendran S, Senarath U, Joseph J. Prevalence of Stunting among Children Aged 6 to 36 Months, in the Eastern Province of Sri Lanka. *Nutr Disord Ther*. 2015;Volume 5(Issue 1):1000154.
16. Kusuma KE. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi Di Kecamatan Semarang Timur). *J Nutr Coll*. 2013;Vol 2 No.:524.
17. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, Nurhumaira. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Balita. *Media Gizi Panga*. 2018;25(Edisi 1).
18. Aguayo VM, Nair R, Badgaiyan N, Krishna V. Determinants of stunting and poor linear growth in children under 2 years of age in India: An in-depth analysis of Maharashtra's comprehensive nutrition survey. *Matern Child Nutr*. 2016;12:121-140. doi:10.1111/mcn.12259
19. Warsini KT, Hadi H, Nurdiati DS. Riwayat KEK dan anemia pada ibu hamil tidak berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2016;4(1):29. doi:10.21927/ijnd.2016.4(1).29-40
20. Masithah T. S, Martianto D. Hubungan Pola Asuh Makan Dan Kesehatan Dengan Status Gizi Anak Batita Di Desa Mulya Harja. *Media Gizi Kel*. 2005;29(2):29-39.
21. Irianto K. *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Tidak Menular*. Bandung: Alfabeta; 2014.
22. Nasikhah R, Margawati A. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *J Nutr Coll*. 2012;1(1):176-184.
23. Sundari E, Nuryanto. Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score Tb/U Pada Balita. *J Nutr Coll*. 2016;5(4):520-529.

24. Aryu C, Niken P, Susanto J. Risk Factors of Stunting among 1-2 Years Old Children in Semarang City. *Med ndonesia*. 2011;Vol 45 No.
25. WHO (World Health Organization). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. Geneva: World Health Organization https://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_s_tunting/en/.
26. Galetti V, Mitchikpe C, Kujinga P, Tossou F, Hounhouigan D, Zimmermann M. Rural Beninese Children Are at Risk of Zinc Deficiency According to Stunting Prevalence and Plasma Zinc Concentration but Not Dietary Zinc Intakes. *J Nutr*. 2016;146(1):114–23.
27. WHO. Global strategy for infant and young child feeding. 2003:1–30.
28. RI D. *Buku Saku Asuhan Gizi Di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kementerian Kesehatan RI; 2014.
29. Prabantini D. *A to Z Makanan Pendamping ASI*. Yogyakarta: ANDI; 2010.
30. Kemenkes R. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
31. Aguayo VM, Purnima M. Reducing stunting by improving maternal, infant and young child nutrition in regions such as South Asia: evidence, challenges and opportunities. *Matern Child Nutr*. 2016;12(Suppl 1):27–38.
32. Kemenkes RI. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi (2). 2018. <http://www.depkes.go.id/article/view/18040700002/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-2-.html>.
33. Kusnaedi. *Mengolah Air Kotor Untuk Air Minum*. Jakarta: Swadaya; 2010.
34. Supariasa IDN, Bachyar B, Ibnu F. *Penilaian Status Gizi*. (Monica E, ed.). Jakarta: EGC; 2012.
35. Sembiring JB. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2017.
36. RI KK. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
37. WHO. WHO Child Growth Standards.
38. Kementerian Desa P daerah T dan T. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. (Kementerian Desa P daerah T dan T, ed.). Jakarta; 2017.

39. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) Cetakan Ke-8*. Bandung: Alfabeta; 2016.
40. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
41. Arikunto S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
42. Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
43. Kukuh Eka Kusuma. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition Collage*. 2013. 523-530